

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai “Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Muara Bakti Bersih di Desa Muara Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi” yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil simpulan yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada karakteristik responden terhadap partisipasi masyarakat pada pengelolaan sampah melalui bank sampah di Desa Muara Bakti Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

1. Hasil uji independent sample t test menyatakan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah muara bakti bersih di Desa Muara Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga mempunyai peluang lebih besar untuk melakukan pengelolaan sampah. Maka H1 diterima ada pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat partisipasi masyarakat.
2. Hasil uji oneway ANOVA menyatakan bahwa karakteristik responden berdasarkan Usia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah muara bakti bersih di Desa Muara Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih dominan di umur 25-35 tahun, karena Kelompok umur yang lebih muda mempunyai sikap peduli lingkungan yang tinggi dan lebih cenderung untuk melakukan pengelolaan sampah dari pada kelompok umur tua. Maka H2 diterima ada pengaruh usia terhadap tingkat partisipasi masyarakat.
3. Hasil uji oneway ANOVA menyatakan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui

bank sampah muara bakti bersih di Desa Muara Bakti Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa tamatan SMA lebih mendominasi, karena tamatan SMA keatas mempunyai peluang yang lebih besar melakukan pengelolaan sampah. Maka H3 diterima ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat

Dengan demikian, Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji independent sampel t test dan uji oneway anova pada spss 29, yang lebih berpengaruh pada tingkat partisipasi masyarakat adalah karakteristik jenis kelamin, rata-rata responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan angka yang berbeda yaitu laki-laki (23,1%) berjumlah 15 orang sedangkan perempuan (73,8%) berjumlah 48 orang, maka tingkat partisipasi masyarakat yang lebih mendominasi yaitu jenis kelamin perempuan. Hal ini terjadi karena jenis kelamin perempuan memiliki rasa kepekaan terhadap lingkungan dan memiliki lebih banyak pemahaman pada pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Muara Bakti.

kesimpulan ini memberikan gambaran yang mendalam tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Muara Bakti Bersih di Desa Muara Bakti Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Diharapkan pihak pengelola Bank Sampah Muara Bakti Bersih terus mendorong dan memfasilitasi partisipasi aktif masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah melalui bank sampah muara bakti bersih. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan berharga bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang lebih berdaya guna dalam pengelolaan sampah di tingkat lokal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yaitu Agar partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Muara Bakti Bersih semakin meningkat maka perlu ditingkatkan lagi tingkat pendidikan, pengetahuan,

persepsi, pendapatan masyarakat dan selalu memotivasi masyarakat agar tetap terus menjaga kebersihan lingkungannya.

Permasalahan mengenai sampah hampir tidak ada habisnya. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) semakin menumpuk oleh sampah yang masyarakat produksi setiap harinya. Oleh karenanya, perlu memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan bertanggung jawab bersama-sama dalam menangani sampah agar masyarakat tetap sadar akan masalah sampah.